PENGELOLAAN KEDISIPLINAN SISWA
BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah Susukan Kabupaten Semarang)

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:
SUNARYO
NIM. Q100140150

SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

PERSETUJUAN

PENGELOLAAN KEDISIPLINAN BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM
(STUDI KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH SUSUKAN)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:
SUNARYO
Q 100 140 150

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I

DR. Sofyan Anif, M.Si

Dosen Pembimbing II

DR. Sabar Narimo, M.M.,M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGELOLAAN KEDISIPLINAN SISWA BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM
(Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Susukan Kabupaten Semarang)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SUNARYO
Q 100 140 150

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 13 Oktober 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Sutama, M.Pd (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sofyan Anif, M.Si (.....)
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, MM.M.Pd (.....)
   (Anggota II Dewan Penguji)

Direktur,

Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, M.Hum.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister pendidikan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 20 September 2016
Penulis

METERAI TEMPEL
E45A1ADF957347147
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SUNARYO
Q. 100 140 150

PENGELOLAAN KEDISIPLINAN BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH SUSUKAN)

Sunaryo[1], Sofyan Anif[2] dan Sabar Narimo[3]
[1]Mahasiswa Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email:sunaryost@ymail.com
[2,3] Staf Pengajar Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk (1) mengetahui karakteristik kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di SMA Muhammadiyah Susukan (2) mendiskripsikan cara pengelolaan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di SMA Muhammadiyah Susukan dan (3) mengetahui Penerapan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah Susukan. Metode Penelitian, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan mengalisis suatu masalah secara non numeric. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang di amati. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016 di tahun pelajaran 2015-2016. Teknik pengambilan data dalam penelitian kedisiplinan siswa berbasis islam ini menggunakan (1) metode wawancara (2) pengamatan langsung di lapangan dan dengan (3)menggunakan dokumentasi yang berupa data-data sekolah. Hasil dari penelitian yang dilakukan ada tiga yaitu (1)karakteristik kedisiplinan siswa berbasis islam yang mengikat para siswa dengan aturan dan tata tertib bernuansa keislaman sehingga mewujudkan siswa yang berbudi pekerti luhur dan berahklakul karimah dengan pembiasaan dan membudayakan 4S, Senyum Sapa Salam dan salam-salaman (2) pengelolan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam dituangkan dalam aturan dan tata tertib dari siswa mulai masuk ke lingkungan sekolah sampai selesainya jam sekolah, dan (3) penerapan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam diterapkan di lingkungan sekolah baik di luar kelas maupun dalam kelas dan luar sekolah sehingga dapat menciptakan suasana yang beriman dan berkesinambungan.

Kata kunci: *Kedisiplinan,Pendidikan Islam, Aturan dan tata tertib*

ABSTRACT

The purpose ot the research is (1) determine the characteristics of the student discipline-based Islamic education in SMA Muhammadiyah Susukan (2) describes how the management of student discipline-based Islamic education in SMA Muhammadiyah Susukan and (3) determine Applying discipline students based Islamic education in SMA Muhammadiyah Susukan. Research methods, type of research is qualitative, because in studying the problem, the researchers did not prove or disprove the hypothesis made before the study but process data and mengalisis a problem in a non-numeric. Based on a series of theories about the qualitative research, because this kind of research focusing on the description of the data in the form sentences that have profound significance that comes from informants and the observed behavior. The study was conducted from March to May 2016 in the school year 2015-2016. Data collection techniques in research-based Islamic student discipline using (1) the interview method (2) direct observation in the field and (3) use the documentation in the form of school data. The results of the research conducted there are three, namely (1) the characteristics of the discipline of students based on Islam that binds students with rules and regulations nuanced Islamic thus realizing students noble character and berahklakul karimah by habituation and civilize 4S, Smile Speak Greetings and salutations (2) the management discipline students based Islamic education set forth in the rules and regulations of the students started to go to school until the completion of school hours, and (3) the application of the discipline students based Islamic education implemented in the school environment both outside the classroom as well as in the classroom and beyond schools so as to create an atmosphere of faith and continuous.

Keywords: *Discipline, Islamic Education, rules and regulations*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Sekolah sebagai agen sosialisasi dalam lembaga pendidikan formal, memiliki fungsi untuk mentransformasikan nilai-nilai budaya serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Antara lain meningkatkan kemampuan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor maupun ketrampilan sosial.

Berdasarkan data diatas maka peneliti akan memaparkan pengelolaan kedisplinan yang berbasis pendidikan Islam dengan melihat proses-proses pelaksanaannya di Sekolah. Diharapkan agar nantinya dapat memberikan pemahaman kepada para kepala sekolah dan guru serta pihak lain yang terkait untuk dapat mengembangkan lebih lanjut pengelolalaan kedisiplinan siswa berbasis Islam guna kepentingan peningkatan kedisiplinan siswa yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah. Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengkaji suatu penelitian tentang pengelolaan kedisiplinan siswa yang berbasis pendidikan Islam. Menurut Imron (2016:4) secara terminologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata management (bahasa inggris). Kata management sendiri berasal dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Hasibuan (2014:1-2) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Prihatin (2011:3). Pengelolaan adalah merupakan suatu proses/kegiatan yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dengan memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Disiplin adalah "kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku" Hasibuan (2014: 193). Menurut Imron, (2016: 172) "disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati".

Sedangkan kata "murid" menurut John M. Echold dan Hassan Shadily (1996:563) adalah orang yang belajar (pelajar/siswa). Menurut Abudin Nata, (2012:50) Istilah lain yang berkenaan dengan murid (pelajar) adalah *al-thalib.* Tata tertib sekolah pada dasarnya merupakan rangkaian aturan/kaidah dan berisi aturan positif yang harus ditaati oleh semua warga sekolah. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap tata tertib yang telah diberlakukan sekolah, maka akan menimbulkan sanksi. (Mallary M. Collins, dan Don H. Fontenelle,1992;217).

Menurut Abudin Nata (2012:179) secara sederhana pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilia-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam. Menurut Nafis (2011:7) Pendidikan Islam dapat diartikan dalam tiga pengertian yaitu, Pertama, Pendidikan yang dapat memberikan perhatian sekaligus menjadi ajaran Islam sebagai ilmu pengetahuan untuk program studi yang diselenggarakan di sekolah, madrasah atau universitas.

Penelitian dari Kiggundu Herbert (2005) menunjukkan tentang pengelolaan disiplin kepada siswa yang disebabkan oleh pendidik dan kepala sekolah. Mitchell L. Yell and Michael E. Rozalski (2008) dalam penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa stakeholder sekolah dan guru mempunyai rasa tanggungjawab untuk memberi rasa aman , nyaman dan tentram, lingkungan yang mendukung, tertib sehingga siswa dapat menerima pendidikan yang baik kepada seluruh siswa saat mereka datang dan berada di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Philip C. Mc Grath (2011)

menggambarkan bahwa kondisi di sekolah yang baik dan positif akan memberikan dampak kepada siswa yang positif pula. Penelitian yang dilakukan oleh George G. Bear, dkk (2009) menjelaskan bahwa selain dari pelatihan di sekolah peran dalam sebuah keluarga dianggap penting dalam menanamkan kedisiplinan terhadap siswa itu sendiri. Penelitian dari H. Akhyak (2014) tentang Kajian Pendidikan Filsafat Islam untuk revitalisasi peran guru di era globalisasi mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan bagi siswa di era globalisasi adalah sangat penting. Hasil penelitian Frisby, Sandra (2012) tentang persepsi guru dan kepala sekolah mengenai sejauh mana sekolah menerapkan organisasi belajar. Penelitian dari Muhammad Syukri Salleh (2013) tentang penyusunan strategi pendidikan islam menjelaskan Ruang lingkup pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Susukan, Jln Sruwen-Karanggede KM 15 Desa Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang pada tahun 2016. Waktu pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih lima bulan, yaitu sejak bulan februari sampai dengan bulan Juni 2016.Data yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan dua data, (1) Data Primer, Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari sumbernya. Data Primer dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling/Penyuluhan, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Wali Kelas.(2) Data Sekunder, Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dokumen tentang kedisiplinan. Di dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah berupa arsip dokumenyang berada di SMA Muhammadiyah Susukan, Dokumentasi Wawancara, catatan-catatan tertulis yang berupa bank data siswa, catatan lapangan. (1)Sumber Data, Menurut Arikunto (2006: 107) yang dimaksud dengan “sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.

Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut (1) Informan , Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, guru BP, SMA Muhammadiyah Susukan, *Key* Informan ; *Key* Informan

yaitu orang yang dianggap dapat menberikan keterangan-keterangan yang merupakan nara sumber utama dalam hal ini adalah Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Susukan, Arsip dan Dokumen Menurut Sutopo (2005: 54) mengemukakan bahwa " dokumen adalah bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, sedangkan arsip merupakan cacatan rekaman yang lebih bersifat formal dan terencana dalam organisasi". Dalam penelitian ini, dokumen dan arsip yang digunakan adalah catatan-catatan tertulis yang berupa bank data siswa, catatan lapangan, dan tata tertib sekolah di SMA Muhammadiyah Susukan.

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian diperlukan beberapa cara serta teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Menurut Nazir (2014:211) "Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan". Secara umum metode mengumpulkan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu: "Metode pengamatan langsung, metode dengan menggunakan pertanyaan, metode khusus". Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut menurut Moh. Nazir (2014:154) (1)**Observasi,** (2) **Wawancara (interview),** (3)**Dokumentasi,** Menurut Moleong (2014:160), "analisis dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi bersifat alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan, data siswa, data kelulusan, data sarana prasarana dan catatan lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian", yaitu data siswa, data tata tertib sekolah dan catatan lapangan. Metode ini dapat berupa, Foto Dokumentasi, Data dari Sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan dilaksanakan di seluruh kegiatan oleh semua warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat dari masuk dihalaman sekolah sampai siswa pulang. Peraturan tentang disiplin kuat, tidak mengenal kepada siapa, baik siswa, guru, kepala sekolah. Para siswa dituntut turut dan tunduk terhadap peraturan yang telah ditetapkan dan menjalankan tata tertib dengan penuh tanggung jawab, menjalankan arahan/perintah dari guru maupun dari kepala Sekolah. Dari masuk kelas jam 07.00 wib, kemudian melaksanakan kegiatan

keagamaan membaca Al-Quran secara bersama-sama, dan masuk ke kelas masing-masing jam 07.20 wib. Bagi yang terlambat masuk tidak mengikuti kegiatan keagaamaan dan kegiatan belajar mengajar di kelas maka wajib untuk melapor ke guru BP/BK untuk di periksa kelengkapan berpakaian dari badge sekolah lengkap, sepatu hitam kaos kaki putih, wali kelas dan guru piket untuk mendapatkan surat ijin masuk ,tapi sebelumnya harus membaca Juz Amma terlebih dahulu. Terkecuali hari sabtu pagi setelah jam 07.00 masuk kegiatan keagaamaan diganti dengan Qiro' , jika datang terlambat maka konskuensinya sama dengan yang diatas. Ada sanksi lain jika waktu keterlambatan melebihi 15 menit, selain membaca Juz amma, keesokan harinya harus memimpin dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat kegiatan-kegiatan yang mampu untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah yang berbasis islam diantaranya, senyum, salam, sapa dan salaman yang dikenal dengan 4S, adanya kegiatan sholat berjamaah, kegiatan pesantren di bulan suci Ramadhan semua warga sekolah untuk menumbuhk kembangkan karakter keislaman, selainya itu adanya kegiatan ekstrakulikuler diantaranya Hizbul Wathan (HW), seni bela diri pernafasan Tapak Suci, maupun olah raga yang kesemuanya ini dapat mendisiplinkan siswa di Sekolah.

Dengan berbagai perbedaan antara individu masing-masing siswa, kedisiplinan tetap terjaga dengan baik dan kontinyu.Kegiatan pembiasaan diri setiap hari jum'at mengadakan infaq yang besarnya sukarela sesuai dengan kemauan dan kemampuan siswa, hal ini akan membentuk insan yang berwatak social dalam berdisiplin.Beberapa catatan penting yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peraturan yang tegas di sekolah, diperoleh suatu karakter kedisiplinan islam yang kuat beriman dan beraklakul karimah. Tanggung jawab dalam segala aspek di sekolah dari tanggungjawab mengerjakan pekerjaan rumah, tugas-tugas lain pinjam meminjam buku perpustakaan. Adanya sikap tanggung jawab inilah yang akan bisa membentuk disiplin yang baik dan dapat menghindari sanksi yang diberikan, dengan kata lain rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan oleh siswa mampu memberikan sikap karakter yang tidak dapat dimiliki sekolah-sekolah yang lain pada umumnya.

Pengelolaan kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan berlandaskan tata tertib yang telah di buat dan disahkan.Tata tertib dilaksanakan dengan penuh

rasa tanggung jawab antar sesama warga sekolah.Sekolah menyediakan media penyaluran bakat, minat, dan kelebihan potensi peserta didik. Karena peserta didik mempunyai potensi atau kelebihan energi dan memerlukan penyaluran, maka kebutuhan bidang-bidang olahraga, seni, dan kreativitas umum perlu diciptakan.Di sekolah dibentuk tim-tim olahraga dan seni maupun kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa bidang yang dapat digunakan untuk penyaluran bakat/minat itu misalnya ekstrakurikuler olahraga, Hizbu Wathan (HW), Seni bela diri pernafasan tapak suci.Di SMA Muhammadiyah Susukan membuat program-program yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk menuangkan prestasi dan kreasi. Majalah dinding, majalah sekolah, lomba sepak bola, voli, tenis meja, bola basket diatur sedemikian rupa sehingga para peserta didik merasa memperoleh penyaluran kelebihan tenaga mereka. Bidang seni teater dan musik digalakkan agar peserta didik mendapat tempat untuk bereksistensi sesuai dengan jiwa muda mereka. Melakukan suatu kegiatan program bersama. Misalnya digelar sebuah pentas teater yang diperankan oleh tiap-tiap sekolah. Mengadakan kegiatan secara terpadu dalam rangka memperingati hari-hari besar, misalnya hari bebas rokok dan diadakan dialog antar pelajar yang mewakili tiap-tiap sekolah.

Pelaksanaan penanaman kedisiplinan melalui keteladanan disiplin waktu dilakukan dengan datang masuk ruangan kelas lima menit sebelum jam pelajaran dimulai. Hal ini bertujuan agar mampu memberikan contoh keteladanan yang baik kepada siswa yang nantinya diharapkan akan merubah pola perilaku siswa menuju kepribadian yang baik. Selain itu, guru SMA Muhammadiyah Susukan dalam menanamkan keisiplinan waktu di sekolah biasanya dengan cara datang sepuluh menit lebih awal ke sekolah, serta menyambut siswa yang datang. Hal tersebut bertujuan agar kedisiplinan waktu yang di contohkan oleh guru dapat menjadi sebuah suri tauladan bagi siswa. Pelaksanaan penanaman kedisiplinan siswa melalui lingkungan disiplin. Lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan setiap individu. Apabila seorang siswa berada dilingkungan yang mengedepankan kedisiplinan, maka akan berdampak pada karakter individu siswa tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap individu mampu beradaptasi dengan lingkungannya dimanapun individu tersebut berada.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan penanaman kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan melalui lingkungan disiplin. Indikator yang paling sering dikembangkan adalah melalui Menanamkan menjaga kebersihan lingkungan di sekolah serta pemberian nasehat kepada siswa. Dalam menanamkan kedisiplinan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah agar indah, bersih, hijau, dan nyaman. Guru selalu memberi contoh membuang sampah pada tempatnya, selain itu guru wajib mengingatkan murid ketika membuang sampah sembarangan, serta Mengembangkan kecintaan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah melalui berbagai lomba peduli lingkungan, seperti lomba kebersihan antar kelas menulis, menggambar, atau aneka kreativitas lain yang bersifat ramah lingkungan. Selain itu dalam menanamkan kedisiplinan siswa, guru membeikan suatu nasehat Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan ilmu kepada siswa, tetapi juga mempunyai peran lainnya, yaitu menjadi orang tua kedua bagi siswa dan berperan sebagai konselor yang selalu memberikan nasehat maupun motivasi-motivasi yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan memberikan nasehat yang baik, hal tersebut dapat membentuk dan membangun kepribadian siswa menuju yang lebih baik.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa-siswi berkumpul di halaman sekolah, begitu juga para Guru dan Karyawan. Para siswa saling berjabat tangan, dan langsung masuk ke dalam kelas masing-masing. Setelah masuk ke kelas masing-masing, kegiatan belajar belum langsung di mulai, para siswa melakukan kegiatan pembiasaan dengan mengaji / membaca surat-surat pendek dalam Juzama dan Al-Quran. Pelaksanaan pembiasaan mengaji/membaca surat-surat pendek dalam Juzama dan Al-Quran dilaksanakan mulai dari jam 07.00 – 07.15 wib setiap harinya, kecualisetia hari sabtu. Setiap hari sabtu, pembiasaan mengaji/membaca surat-surat pendek dalam Juzama dan Al-Quran di mulai jam 08.00 – 08.15 wib dikarenakan mulai jam 07.00 – 08.00 di SMA Muhammadiyah Susukan terdapat kegiatan pembiasaan membaca indah Al-Quran / Qiro'. Di SMA Muhamamdiyah Susukan penerapan kedisiplinan sangat baik, terlepas dari beberapa factor diatas, a) Kepemimpinan Kepala Sekolah atau Guru tidak otoriter, selalu membuat kebijakan yang tidak ada yang dirugikan; b) sangat memperhatikann kelompok minoritas baik yang berada diatas rata-rata maupun yang berada dibawah rata-rata

dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan di sekolah, c) dalam segala kegiatan sekolah, siswa selalu dilibatkan dan diikutsertakan dalam tanggung sekolah, d) latar belakang kehidupan keluarga dan e) sekolah selalu mengadakan kerja sama dan saling melepas tanggung jawab.Sehingga pelaksanaan kedisiplinan dapat terwujud dengan baik.

PENUTUP

Di SMA Muhammadiyah Susukan karakteristik kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam terlihat dari aturan-aturan atau tata tertib yang bernuansa religi yang telah dibuat untuk dilaksanakan. Karakteristik kedisiplinan tidak hanya di lingkup sekolahan secara umum tetapi karakteristik kedisiplinan yang islami juga di laksanakan, dibentuk dan diterapkan di dalam kelas.

Pelaksanaan kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan dilaksanakan di seluruh kegiatan oleh semua warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat dengan berbagai perbedaan antara individu masing-masing siswa, kedisiplinan tetap terjaga dengan baik dan kontinyu.

Penerapan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di mulai di dalam kelas, diluar kelas, lingkungan sekolah dan sampai ke rumah. Dengan bimbingan guru, wali kelas, Penambahan jam pelajaran khusus Pendidikan Agama Islam merupakan bukti yang bisa dijadikan panutan untuk penerapan kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, 2012.*Manajemen Pendidikan,*.Jakarta: Prenada Media Group.

Akhyak. 2014. *A Study for Searching New Foundation of Philosophy of Islamic Education to Revitalizing the Teacher Roles and Duties in Globalization Era. International Journal of Sosial and Humanity*, Vol.4, No.5.

Al-Qur’an, Surat Huud Ayat 112, 2000.Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur’an, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Depag RI.

Al-Qur’an, Surat Ali Imran ayat 3, Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur’an, Al-Qur’an dan Terjemahnya, Depag RI, 2000.

Arifin, H.M, 2010. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum).* Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media

Forrester Kandace Shaylyn,2015. *Exploring the Intersections of School Discipline, Discrimination, Connectedness, and Mental Health for African American High School Students,* A dissertasion of the University of California, Berkeley.

Frisby Sandra, 2012. *An Analysis Of The Effects Of Varying Levels Of Implementationof Disciplines Associated With Learning Organizations And Student Achievement At California Schoolswith Similar Demographic Characteristics*. A Dissertation Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree Doctor of Education. Published by ProQuest LLC (2013)

George G. Bear, dkk. 2009. *How Can We Improve School Discipline.* Education Researcher, Vol 39, No.1 hal 48-58.

Gordon, Thomas. 2006. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

John M. Echol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia,* (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 563.

Kigudu Herbert,2005.“*The Influence Of Discipline Management By Head Teachers On Students’academic Performance In Selected Private Secondaryschools Of Busiro County In Wakiso District”* Thesis: Published on Educational Management Makerere University.

Khaeruniah, Ade Een.2013. *A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Dicipline To Fiqh Lesson*. International Journal of Scientific and Tecnology Research Vol.2 Issue 2, Hal 108-112.

Mallary M. Collins, dan Don H. Fontenelle, *Mengubah Perilaku Siswa; Pendekatan Positif*, (Jakarta: Gunung Agung Mulia, 1992), hlm. 217.

Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Mc Grath, Philip C. 2001. *The Effects of Student Dicipline on School Climate in a School Using Positive Behavior Interventions and Support*. Thesis Published on University of Wiscosin-Superior.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif* (*Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Bumi Aksara. Bandung.

Nafis, Ahmadi H. Syukran. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Nazir, Mohammad.20-14. *Metode Penelitian. Jakarta*: Ghalia Indonesia

Prihatin, Eka 2011. Manajemen Peserta Didik. Bandung : Alfabeta

Salleh, Muhammad Syukri 2013. *Strategizing Islamic Education*. International Journal Of Education and Research. Vol 1 No 6. Juni 2013.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutama (2014). *Penelitian Tindakan: PTK, PTS, Dan PTBK*. Surakarta:Fairuz

Sutopo, H. B. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Universita Negari Sebelas Maret.

Tafsir Ahmad.2010. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung. Rosdakarya.

Tulus Tu'u, 2014. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo , hlm. 30.

Waidi, 2010. *On Becoming A Personal Excellent.* Bandung Rosdakarya

Yell, Mitchell L dan Rozalski, Michael E, 2008. *The Impact Of Legislation on Dicipline and Student Behaviour in the Classroom*. Journal: Preventing School Failure Vol 52, No.3, Hal 7-16.

Yin, Robert K. 2015. *Studi Kasus (Desain dan Metode).* Jakarta: PT. RajaGafindo Persada

__, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

__, 2003. UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

PENGELOLAAN KEDISIPLINAN BERBASIS PENDIDIKAN ISLAM (STUDI KASUS DI SMA MUHAMMADIYAH SUSUKAN)

ABSTRAK

Tujuan Penelitian adalah untuk (1) mengetahui karakteristik kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di SMA Muhammadiyah Susukan (2) mendiskripsikan cara pengelolaan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di SMA Muhammadiyah Susukan dan (3) mengetahui Penerapan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan Islam di SMA Muhammadiyah Susukan. Metode Penelitian, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena dalam mengkaji masalah, peneliti tidak membuktikan atau menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan mengalisis suatu masalah secara non numeric. Berdasarkan rangkaian teori tentang penelitian kualitatif tersebut, karena jenis penelitian ini memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat-kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informan dan perilaku yang di amati. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016 di tahun pelajaran 2015-2016. Teknik pengambilan data dalam penelitian kedisiplinan siswa berbasis islam ini menggunakan (1) metode wawancara (2) pengamatan langsung di lapangan dan dengan (3)menggunakan dokumentasi yang berupa data-data sekolah. Hasil dari penelitian yang dilakukan ada tiga yaitu (1)karakteristik kedisiplinan siswa berbasis islam yang mengikat para siswa dengan aturan dan tata tertib bernuansa keislaman sehingga mewujudkan siswa yang berbudi pekerti luhur dan berahklakul karimah dengan pembiasaan dan membudayakan 4S, Senyum Sapa Salam dan salam-salaman (2) pengelolan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam dituangkan dalam aturan dan tata tertib dari siswa mulai masuk ke lingkungan sekolah sampai selesainya jam sekolah, dan (3) penerapan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam diterapkan di lingkungan sekolah baik di luar kelas maupun dalam kelas dan luar sekolah sehingga dapat menciptakan suasana yang beriman dan berkesinambungan.

Kata kunci: *Kedisiplinan,Pendidikan Islam, Aturan dan tata tertib*

ABSTRACT

The purpose ot the research is (1) determine the characteristics of the student discipline-based Islamic education in SMA Muhammadiyah Susukan (2) describes how the management of student discipline-based Islamic education in SMA Muhammadiyah Susukan and (3) determine Applying discipline students based Islamic education in SMA Muhammadiyah Susukan. Research methods, type of research is qualitative, because in studying the problem, the researchers did not

prove or disprove the hypothesis made before the study but process data and mengalisis a problem in a non-numeric. Based on a series of theories about the qualitative research, because this kind of research focusing on the description of the data in the form sentences that have profound significance that comes from informants and the observed behavior. The study was conducted from March to May 2016 in the school year 2015-2016. Data collection techniques in research-based Islamic student discipline using (1) the interview method (2) direct observation in the field and (3) use the documentation in the form of school data. The results of the research conducted there are three, namely (1) the characteristics of the discipline of students based on Islam that binds students with rules and regulations nuanced Islamic thus realizing students noble character and berahklakul karimah by habituation and civilize 4S, Smile Speak Greetings and salutations (2) the management discipline students based Islamic education set forth in the rules and regulations of the students started to go to school until the completion of school hours, and (3) the application of the discipline students based Islamic education implemented in the school environment both outside the classroom as well as in the classroom and beyond schools so as to create an atmosphere of faith and continuous.

Keywords: *Discipline, Islamic Education, rules and regulations*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukkan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Sekolah sebagai agen sosialisasi dalam lembaga pendidikan formal, memiliki fungsi untuk mentransformasikan nilai-nilai budaya serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Antara lain meningkatkan kemampuan kecerdasan kognitif, afektif, psikomotor maupun ketrampilan sosial.

Berdasarkan data diatas maka peneliti akan memaparkan pengelolaan kedisplinan yang berbasis pendidikan Islam dengan melihat proses-proses

pelaksanaannya di Sekolah. Diharapkan agar nantinya dapat memberikan pemahaman kepada para kepala sekolah dan guru serta pihak lain yang terkait untuk dapat mengembangkan lebih lanjut pengelolalaan kedisiplinan siswa berbasis Islam guna kepentingan peningkatan kedisiplinan siswa yang berbudi luhur dan berakhlakul karimah. Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti akan mengkaji suatu penelitian tentang pengelolaan kedisiplinan siswa yang berbasis pendidikan Islam. Menurut Imron (2016:4) secara terminologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari kata management (bahasa inggris). Kata management sendiri berasal dari kata manage atau magiare yang berarti melatih kuda dalam melangkahkan kakinya. Hasibuan (2014:1-2) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan terhadap sumber daya manusia (SDM) dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut Prihatin (2011:3). Pengelolaan adalah merupakan suatu proses/kegiatan yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dengan memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Disiplin adalah “kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku” Hasibuan (2014: 193). Menurut Imron, (2016: 172) “disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”.

Sedangkan kata “murid” menurut John M. Echold dan Hassan Shadily (1996:563) adalah orang yang belajar (pelajar/siswa). Menurut Abudin Nata, (2012:50) Istilah lain yang berkenaan dengan murid (pelajar) adalah *al-thalib.* Tata tertib sekolah pada dasarnya merupakan rangkaian aturan/kaidah dan berisi aturan positif yang harus ditaati oleh semua warga sekolah. Oleh karena itu, pelanggaran terhadap tata tertib yang telah diberlakukan sekolah, maka akan menimbulkan sanksi. (Mallary M. Collins, dan Don H. Fontenelle,1992;217).

Menurut Abudin Nata (2012:179) secara sederhana pendidikan islam diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilia-nilai ajaran Islam

sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam. Menurut Nafis (2011:7) Pendidikan Islam dapat diartikan dalam tiga pengertian yaitu, Pertama, Pendidikan yang dapat memberikan perhatian sekaligus menjadi ajaran Islam sebagai ilmu pengetahuan untuk program studi yang diselenggarakan di sekolah, madrasah atau universitas.

Penelitian dari Kiggundu Herbert (2005) menunjukkan tentang pengelolaan disiplin kepada siswa yang disebabkan oleh pendidik dan kepala sekolah. Mitchell L. Yell and Michael E. Rozalski (2008) dalam penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa stakeholder sekolah dan guru mempunyai rasa tanggungjawab untuk memberi rasa aman , nyaman dan tentram, lingkungan yang mendukung, tertib sehingga siswa dapat menerima pendidikan yang baik kepada seluruh siswa saat mereka datang dan berada di sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Philip C. Mc Grath (2011) menggambarkan bahwa kondisi di sekolah yang baik dan positif akan memberikan dampak kepada siswa yang positif pula. Penelitian yang dilakukan oleh George G. Bear, dkk (2009) menjelaskan bahwa selain dari pelatihan di sekolah peran dalam sebuah keluarga dianggap penting dalam menanamkan kedisiplinan terhadap siswa itu sendiri. Penelitian dari H. Akhyak (2014) tentang Kajian Pendidikan Filsafat Islam untuk revitalisasi peran guru di era globalisasi mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan bagi siswa di era globalisasi adalah sangat penting. Hasil penelitian Frisby, Sandra (2012) tentang persepsi guru dan kepala sekolah mengenai sejauh mana sekolah menerapkan organisasi belajar. Penelitian dari Muhammad Syukri Salleh (2013) tentang penyusunan strategi pendidikan islam menjelaskan Ruang lingkup pendidikan Islam.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Susukan, Jln Sruwen-Karanggede KM 15 Desa Gentan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang pada tahun 2016. Waktu pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih lima bulan, yaitu sejak bulan februari sampai dengan bulan Juni 2016.Data yang dipakai dalam penelitian ini, menggunakan dua data, (1) Data Primer, Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh peneliti dari sumbernya. Data Primer dalam

penelitian ini adalah Guru Bimbingan Konseling/Penyuluhan, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam serta Wali Kelas.(2) Data Sekunder, Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dokumen tentang kedisiplinan. Di dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai adalah berupa arsip dokumenyang berada di SMA Muhammadiyah Susukan, Dokumentasi Wawancara, catatan-catatan tertulis yang berupa bank data siswa, catatan lapangan. (1)Sumber Data, Menurut Arikunto (2006: 107) yang dimaksud dengan "sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh".

Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut (1) Informan , Informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Sekolah, guru BP, SMA Muhammadiyah Susukan, *Key* Informan ; *Key* Informan yaitu orang yang dianggap dapat menberikan keterangan-keterangan yang merupakan nara sumber utama dalam hal ini adalah Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Susukan, Arsip dan Dokumen Menurut Sutopo (2005: 54) mengemukakan bahwa " dokumen adalah bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu, sedangkan arsip merupakan cacatan rekaman yang lebih bersifat formal dan terencana dalam organisasi". Dalam penelitian ini, dokumen dan arsip yang digunakan adalah catatan-catatan tertulis yang berupa bank data siswa, catatan lapangan, dan tata tertib sekolah di SMA Muhammadiyah Susukan.

Pengumpulan data dalam kegiatan penelitian diperlukan beberapa cara serta teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Menurut Nazir (2014:211) "Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan berstandar untuk memperoleh data yang diperlukan". Secara umum metode mengumpulkan data dapat dibagi atas beberapa kelompok, yaitu: "Metode pengamatan langsung, metode dengan menggunakan pertanyaan, metode khusus". Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut menurut Moh. Nazir (2014:154) (1)**Observasi,** (2) **Wawancara (interview),** (3)**Dokumentasi,** Menurut Moleong (2014:160), "analisis dokumentasi digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta dokumentasi

bersifat alamiyah sesuai dengan konteks lahiriyah tersebut. Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk mencari data jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan, data siswa, data kelulusan, data sarana prasarana dan catatan lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian", yaitu data siswa, data tata tertib sekolah dan catatan lapangan. Metode ini dapat berupa, Foto Dokumentasi, Data dari Sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan dilaksanakan di seluruh kegiatan oleh semua warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat dari masuk dihalaman sekolah sampai siswa pulang. Peraturan tentang disiplin kuat, tidak mengenal kepada siapa, baik siswa, guru, kepala sekolah. Para siswa dituntut turut dan tunduk terhadap peraturan yang telah ditetapkan dan menjalankan tata tertib dengan penuh tanggung jawab, menjalankan arahan/perintah dari guru maupun dari kepala Sekolah. Dari masuk kelas jam 07.00 wib, kemudian melaksanakan kegiatan keagamaan membaca Al-Quran secara bersama-sama, dan masuk ke kelas masing-masing jam 07.20 wib. Bagi yang terlambat masuk tidak mengikuti kegiatan keagaamaan dan kegiatan belajar mengajar di kelas maka wajib untuk melapor ke guru BP/BK untuk di periksa kelengkapan berpakaian dari badge sekolah lengkap, sepatu hitam kaos kaki putih, wali kelas dan guru piket untuk mendapatkan surat ijin masuk ,tapi sebelumnya harus membaca Juz Amma terlebih dahulu. Terkecuali hari sabtu pagi setelah jam 07.00 masuk kegiatan keagaamaan diganti dengan Qiro' , jika datang terlambat maka konskuensinya sama dengan yang diatas. Ada sanksi lain jika waktu keterlambatan melebihi 15 menit, selain membaca Juz amma, keesokan harinya harus memimpin dalam membaca Al-Qur'an. Terdapat kegiatan-kegiatan yang mampu untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah yang berbasis islam diantaranya, senyum, salam, sapa dan salaman yang dikenal dengan 4S, adanya kegiatan sholat berjamaah, kegiatan pesantren di bulan suci Ramadhan semua warga sekolah untuk menumbuhk kembangkan karakter keislaman, selainya itu adanya kegiatan ekstrakulikuler diantaranya Hizbul Wathan (HW), seni bela diri pernafasan Tapak Suci, maupun olah raga yang kesemuanya ini dapat mendisiplinkan siswa di Sekolah.

Dengan berbagai perbedaan antara individu masing-masing siswa, kedisiplinan tetap terjaga dengan baik dan kontinyu.Kegiatan pembiasaan diri setiap

hari jum'at mengadakan infaq yang besarnya sukarela sesuai dengan kemauan dan kemampuan siswa, hal ini akan membentuk insan yang berwatak social dalam berdisiplin.Beberapa catatan penting yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peraturan yang tegas di sekolah, diperoleh suatu karakter kedisiplinan islam yang kuat beriman dan beraklakul karimah. Tanggung jawab dalam segala aspek di sekolah dari tanggungjawab mengerjakan pekerjaan rumah, tugas-tugas lain pinjam meminjam buku perpustakaan. Adanya sikap tanggung jawab inilah yang akan bisa membentuk disiplin yang baik dan dapat menghindari sanksi yang diberikan, dengan kata lain rasa tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan oleh siswa mampu memberikan sikap karakter yang tidak dapat dimiliki sekolah-sekolah yang lain pada umumnya.

Pengelolaan kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan berlandaskan tata tertib yang telah di buat dan disahkan.Tata tertib dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab antar sesama warga sekolah.Sekolah menyediakan media penyaluran bakat, minat, dan kelebihan potensi peserta didik. Karena peserta didik mempunyai potensi atau kelebihan energi dan memerlukan penyaluran, maka kebutuhan bidang-bidang olahraga, seni, dan kreativitas umum perlu diciptakan.Di sekolah dibentuk tim-tim olahraga dan seni maupun kegiatan ekstrakurikuler. Beberapa bidang yang dapat digunakan untuk penyaluran bakat/minat itu misalnya ekstrakurikuler olahraga, Hizbu Wathan (HW), Seni bela diri pernafasan tapak suci.Di SMA Muhammadiyah Susukan membuat program-program yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk menuangkan prestasi dan kreasi. Majalah dinding, majalah sekolah, lomba sepak bola, voli, tenis meja, bola basket diatur sedemikian rupa sehingga para peserta didik merasa memperoleh penyaluran kelebihan tenaga mereka. Bidang seni teater dan musik digalakkan agar peserta didik mendapat tempat untuk bereksistensi sesuai dengan jiwa muda mereka. Melakukan suatu kegiatan program bersama. Misalnya digelar sebuah pentas teater yang diperankan oleh tiap-tiap sekolah. Mengadakan kegiatan secara terpadu dalam rangka memperingati hari-hari besar, misalnya hari bebas rokok dan diadakan dialog antar pelajar yang mewakili tiap-tiap sekolah.

Pelaksanaan penanaman kedisiplinan melalui keteladanan disiplin waktu dilakukan dengan datang masuk ruangan kelas lima menit sebelum jam pelajaran

dimulai. Hal ini bertujuan agar mampu memberikan contoh keteladanan yang baik kepada siswa yang nantinya diharapkan akan merubah pola perilaku siswa menuju kepribadian yang baik. Selain itu, guru SMA Muhammadiyah Susukan dalam menanamkan keisiplinan waktu di sekolah biasanya dengan cara datang sepuluh menit lebih awal ke sekolah, serta menyambut siswa yang datang. Hal tersebut bertujuan agar kedisiplinan waktu yang di contohkan oleh guru dapat menjadi sebuah suri tauladan bagi siswa. Pelaksanaan penanaman kedisiplinan siswa melalui lingkungan disiplin. Lingkungan sangat besar pengaruhnya terhadap kedisiplinan setiap individu. Apabila seorang siswa berada dilingkungan yang mengedepankan kedisiplinan, maka akan berdampak pada karakter individu siswa tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap individu mampu beradaptasi dengan lingkungannya dimanapun individu tersebut berada.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pelaksanaan penanaman kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan melalui lingkungan disiplin. Indikator yang paling sering dikembangkan adalah melalui Menanamkan menjaga kebersihan lingkungan di sekolah serta pemberian nasehat kepada siswa. Dalam menanamkan kedisiplinan siswa untuk menjaga lingkungan sekolah agar indah, bersih, hijau, dan nyaman. Guru selalu memberi contoh membuang sampah pada tempatnya, selain itu guru wajib mengingatkan murid ketika membuang sampah sembarangan, serta Mengembangkan kecintaan dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah melalui berbagai lomba peduli lingkungan, seperti lomba kebersihan antar kelas menulis, menggambar, atau aneka kreativitas lain yang bersifat ramah lingkungan. Selain itu dalam menanamkan kedisiplinan siswa, guru membeikan suatu nasehat Guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan ilmu kepada siswa, tetapi juga mempunyai peran lainnya, yaitu menjadi orang tua kedua bagi siswa dan berperan sebagai konselor yang selalu memberikan nasehat maupun motivasi-motivasi yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan memberikan nasehat yang baik, hal tersebut dapat membentuk dan membangun kepribadian siswa menuju yang lebih baik.

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, siswa-siswi berkumpul di halaman sekolah, begitu juga para Guru dan Karyawan. Para siswa saling berjabat tangan, dan langsung masuk ke dalam kelas masing-masing. Setelah masuk ke kelas

masing-masing, kegiatan belajar belum langsung di mulai, para siswa melakukan kegiatan pembiasaan dengan mengaji / membaca surat-surat pendek dalam Juzama dan Al-Quran. Pelaksanaan pembiasaan mengaji/membaca surat-surat pendek dalam Juzama dan Al-Quran dilaksanakan mulai dari jam 07.00 – 07.15 wib setiap harinya, kecualisetia hari sabtu. Setiap hari sabtu, pembiasaan mengaji/membaca surat-surat pendek dalam Juzama dan Al-Quran di mulai jam 08.00 – 08.15 wib dikarenakan mulai jam 07.00 – 08.00 di SMA Muhammadiyah Susukan terdapat kegiatan pembiasaan membaca indah Al-Quran / Qiro'. Di SMA Muhamamdiyah Susukan penerapan kedisiplinan sangat baik, terlepas dari beberapa factor diatas, a) Kepemimpinan Kepala Sekolah atau Guru tidak otoriter, selalu membuat kebijakan yang tidak ada yang dirugikan; b) sangat memperhatikann kelompok minoritas baik yang berada diatas rata-rata maupun yang berada dibawah rata-rata dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan di sekolah, c) dalam segala kegiatan sekolah, siswa selalu dilibatkan dan diikutsertakan dalam tanggung sekolah, d) latar belakang kehidupan keluarga dan e) sekolah selalu mengadakan kerja sama dan saling melepas tanggung jawab.Sehingga pelaksanaan kedisiplinan dapat terwujud dengan baik.

4. PENUTUP

Di SMA Muhammadiyah Susukan karakteristik kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam terlihat dari aturan-aturan atau tata tertib yang bernuansa religi yang telah dibuat untuk dilaksanakan. Karakteristik kedisiplinan tidak hanya di lingkup sekolahan secara umum tetapi karakteristik kedisiplinan yang islami juga di laksanakan, dibentuk dan diterapkan di dalam kelas.

Pelaksanaan kedisiplinan di SMA Muhammadiyah Susukan dilaksanakan di seluruh kegiatan oleh semua warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang telah dibuat dengan berbagai perbedaan antara individu masing-masing siswa, kedisiplinan tetap terjaga dengan baik dan kontinyu.

Penerapan kedisiplinan siswa berbasis pendidikan islam di mulai di dalam kelas, diluar kelas, lingkungan sekolah dan sampai ke rumah. Dengan bimbingan guru, wali kelas, Penambahan jam pelajaran khusus Pendidikan Agama Islam merupakan bukti yang bisa dijadikan panutan untuk penerapan kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, 2012.*Manajemen Pendidikan*,.Jakarta: Prenada Media Group.

Akhyak. 2014. *A Study for Searching New Foundation of Philosophy of Islamic Education to Revitalizing the Teacher Roles and Duties in Globalization Era. International Journal of Sosial and Humanity*, Vol.4, No.5.

Al-Qur'an, Surat Huud Ayat 112, 2000.Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Depag RI.

Al-Qur'an, Surat Ali Imran ayat 3, Yayasan Penyelenggara dan Penterjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Depag RI, 2000.

Arifin, H.M, 2010. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum).* Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi dan Yuliana, Lia. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media

Forrester Kandace Shaylyn,2015. *Exploring the Intersections of School Discipline, Discrimination, Connectedness, and Mental Health for African American High School Students,* A dissertasion of the University of California, Berkeley.

Frisby Sandra, 2012. *An Analysis Of The Effects Of Varying Levels Of Implementationof Disciplines Associated With Learning Organizations And Student Achievement At California Schoolswith Similar Demographic Characteristics*. A Dissertation Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements for the Degree Doctor of Education. Published by ProQuest LLC (2013)

George G. Bear, dkk. 2009. *How Can We Improve School Discipline.* Education Researcher, Vol 39, No.1 hal 48-58.

Gordon, Thomas. 2006. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Hasibuan, Malayu. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Imron, Ali. 2016. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

John M. Echol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia,* (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 563.

Kigudu Herbert,2005."*The Influence Of Discipline Management By Head Teachers On Students'academic Performance In Selected Private Secondaryschools*

Of Busiro County In Wakiso District" Thesis: Published on Educational Management Makerere University.

Khaeruniah, Ade Een.2013. *A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Dicipline To Fiqh Lesson*. International Journal of Scientific and Tecnology Research Vol.2 Issue 2, Hal 108-112.

Mallary M. Collins, dan Don H. Fontenelle, *Mengubah Perilaku Siswa; Pendekatan Positif*, (Jakarta: Gunung Agung Mulia, 1992), hlm. 217.

Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Mc Grath, Philip C. 2001. *The Effects of Student Dicipline on School Climate in a School Using Positive Behavior Interventions and Support*. Thesis Published on University of Wiscosin-Superior.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 2012. *Analisis Data Kualitatif* (*Buku Sumber tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.

Moh. Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2011. Manajemen Pendidikan Karakter. Bumi Aksara. Bandung.

Nafis, Ahmadi H. Syukran. 2011. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo

Nazir, Mohammad.20-14. *Metode Penelitian. Jakarta*: Ghalia Indonesia

Prihatin, Eka 2011. Manajemen Peserta Didik. Bandung : Alfabeta

Salleh, Muhammad Syukri 2013. *Strategizing Islamic Education*. International Journal Of Education and Research. Vol 1 No 6. Juni 2013.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutama (2014). *Penelitian Tindakan: PTK, PTS, Dan PTBK*. Surakarta:Fairuz

Sutopo, H. B. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta. Universita Negari Sebelas Maret.

Tafsir Ahmad.2010. Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam. Bandung. Rosdakarya.

Tulus Tu'u, 2014. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* Jakarta: Grasindo , hlm. 30.

Waidi, 2010. *On Becoming A Personal Excellent.* Bandung Rosdakarya

Yell, Mitchell L dan Rozalski, Michael E, 2008. *The Impact Of Legislation on Dicipline and Student Behaviour in the Classroom*. Journal: Preventing School Failure Vol 52, No.3, Hal 7-16.

Yin, Robert K. 2015. *Studi Kasus (Desain dan Metode).* Jakarta: PT. RajaGafindo Persada

__, 1990. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

__, 2003. UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.